

RENCANA KERJA OPERASIONAL  
KEGIATAN PENGADAAN SARANA PRASARANA PENDUKUNG  
PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT (DAK 2019)  
PENGADAAN PERALATAN KESEHATAN  
DI RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN ANGGARAN 2019

I. PENDAHULUAN

RSUD Muntilan senantiasa mengembangkan sarana prasarana pendukung pelayanan rumah sakit dengan meningkatkan akses, mutu pelayanan dan berupaya untuk melakukan pemenuhan standar rumah sakit yang meliputi SDM, sarana prasarana, alat kesehatan serta jenis pelayanan sesuai dengan kelas rumah sakit saat ini yaitu rumah sakit kelas C, agar pelayanan kepada pasien bisa dilakukan lebih baik dan optimal.

Kegiatan peningkatan mutu dan fasilitas pelayanan kesehatan rumah sakit pada RSUD Muntilan diharapkan secara bertahap akan dapat memenuhi kebutuhan akan peralatan kesehatan pada IGD, perawatan intensif, instalasi rawat inap dan ruang operasi serta Instalasi penunjang lainnya.

II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

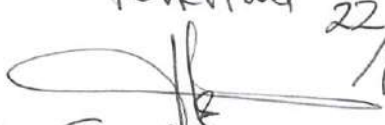
Gambaran umum indikator kegiatan Pengembangan Ruang Rawat Inap dan Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output
1.	Program pengadaan, peningkatan sarana prasarana rumah sakit/jiwa/paru-paru dan RS Mata		
	Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Pengadaan Alat Kedokteran	1 (satu) Paket Alat Kedokteran

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit (DAK 2019) untuk Pengadaan Alat Kesehatan dilaksanakan dengan cara E-Purchasing .

No	Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Persiapan Pekerjaan													
2	Proses Pengadaan/Lelang													
3	Pelaksanaan Pekerjaan													
4	Monitoring dan Evaluasi													

Penerima 22/19  
  
Sui fow

#### IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya kegiatan pengadaan peralatan kesehatan ( DAK 2019) sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 2.328.031.000,- dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

1 Juni : Rp. 2.328.031.000,-

#### V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	April				
5	Mei				
6	Juni	100	2.328.031.000	100	
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember				
12	Desember				

#### VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.



Mengetahui  
Pengguna Anggaran

Dr. M. Syukri, MPH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19660115-199603 1 003

Muntilan, Januari 2019  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

Suharwit, SH, MA  
Pembina  
NIP. 19650515 198603 1 025

**RENCANA KERJA OPERASIONAL**  
**KEGIATAN PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**  
**BLUD RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2019**

**I. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 30 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja, RSUD Muntilan mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Untuk melaksanakan tugasnya, pada tahun anggaran 2019 ini telah ditetapkan anggaran belanja sebesar Rp. 60.203.944.727 ,- yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal. Belanja Pegawai serta Belanja Barang dan Jasa akan digunakan untuk membiayai operasional rumah sakit dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sedangkan belanja modal akan digunakan untuk menambah sarana prasarana rumah sakit serta merenovasi gedung yang sudah tidak layak serta untuk memenuhi standar akreditasi rumah sakit.

**II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan masuk dalam Program Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Adapun indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit
2. Cost Recovery
3. Karyawan yang mendapatkan pelatihan
4. Bed Occupancy Rate
5. Rata-rata kunjungan rawat jalan per hari

**III. JADWAL PELAKSANAAN**

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan untuk kegiatan operasional pelayanan terbagi dalam 12 bulan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019. Sedangkan untuk kegiatan fisik rencana akan dilaksanakan pada triwulan III dan IV pada bulan Juli – Desember 2019.

Kegiatan fisik digunakan untuk :

1. Renovasi Gedung Instalasi Gizi
2. Penataan Lingkungan, Pembangunan TPS dan Pengelolaan Sampah, Rehab Selsar di RSUD Muntilan
3. Pembelian Genset

#### IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Adapun target penggunaan anggaran adalah sebagai berikut :

Januari 2019	= Rp. 3.552.796.400,00
Februari 2019	= Rp. 3.527.796.400,00
Maret 2019	= Rp. 4.527.796.400,00
April 2019	= Rp. 7.227.796.400,00
Mei 2019	= Rp. 5.827.796.400,00
Juni 2019	= Rp. 5.797.456.900,00
Juli 2019	= Rp. 6.969.007.128,00
Agustus 2019	= Rp. 5.027.796.400,00
September 2019	= Rp. 7.027.796.400,00
Oktober 2019	= Rp. 4.662.313.172,00
November 2019	= Rp. 2.527.796.400,00
Desember 2019	= <u>Rp. 3.527.796.327,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>= Rp. 60.203.944.727,00</b>

#### V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari	3	3.552.796.400	5,90	
2	Februari	5	7.080.592.800	11,76	
3	Maret	15	11.608.389.200	19,28	
4	April	20	18.836.185.600	31,29	
5	Mei	35	24.663.982.000	40,97	
6	Juni	45	30.461.438.900	50,60	
7	Juli	55	37.430.446.028	62,17	
8	Agustus	65	42.458.242.428	70,52	
9	September	75	49.486.038.828	82,20	
10	Oktober	80	54.148.352.000	89,94	
11	Nopember	90	56.676.148.400	94,14	
12	Desember	100	60.203.944.727	100	

## VI. PENUTUP

Demikian RKO dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seuruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Muntilan, Januari 2018

Mengetahui,

**Direktur RSUD Muntilan**  
**Kabupaten Magelang**



Dr. M. Suntri, M.P.H  
NIP. 19660115 199603 1 003

### 1. Pejabat Teknis Bagian Tata Usaha

Umi Parastuti, S.Sos, M.M.  
NIP 19670622 198803 2 007

### 2. Pejabat Teknis Bid Penunjang

Suhawit, SH, MH.  
NIP. 19650515 198603 1025

### 3. Pejabat Teknis Bid Pelayanan

Dr. Anna Roehana, S P K  
NIP. 19680919 200604 2002

### 4. Pejabat Keuangan

Ratna Ernawati, SE  
NIP 19660305 199412 2 004

RENCANA KERJA OPERASIONAL  
KEGIATAN AKREDITASI RUMAH SAKIT  
RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN ANGGARAN 2019

I. PENDAHULUAN

Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan resmi dari pemerintah kepada rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan dan wajib dilakukan oleh semua rumah sakit di Indonesia. Setiap rumah sakit memiliki kewajiban diakreditasi minimal 3 tahun sekali. Akreditasi rumah sakit diperlukan sebagai cara efektif untuk mengevaluasi mutu suatu rumah sakit dengan penetapan standar-standar mutu pelayanan.

Sehingga RSUD muntilan perlu melaksanakan akreditasi rumah sakit. Pada tahun 2019 dilakukan survey ulang akreditasi yang merupakan syarat utama rumah sakit dalam melaksanakan pelayanan kepada pasien.

II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Gambaran umum indikator kinerja kegiatan persiapan akreditasi rumah sakit adalah sebagai berikut :

NO	Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output
1.	Program Managemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat		
	Akreditasi Rumah Sakit	Belanja dalam rangka Akreditasi Rumah Sakit	Rumah Sakit Terakreditasi

III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan kegiatan persiapan akreditasi rumah sakit :

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pekerjaan												
2	Pelaksanaan Pekerjaan												
3	Monitoring dan Evaluasi												

IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 273.325.000,00 dengan rincian target penggunaan anggaran dilaksanakan pada bulan Desember 2019

V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari				
2	Februari				
3	Maret				
4	April	47	127.975.000		
5	Mei				
6	Juni				
7	Juli				
8	Agustus	34	92.975.000		
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember	19	52.375.000		
12	Desember				

VI. PENUTUP

Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui  
Pengguna Anggaran

**Dr. M. Syukri, MPH**  
NIP. 19660115 199603 1003

Muntilan, Januari 2019  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

**Wawan Haryanta, S.Kep.Ns**  
NIP. 19680706 1989031013

RENCANA KERJA OPERASIONAL  
KEGIATAN PENGADAAN SIM RS  
RSUD MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG  
TAHUN ANGGARAN 2019

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi dan bersifat swadana, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Dengan adanya tuntutan swadana maka rumah sakit harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit. Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terstruktur, handal dan mampu mengakomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Kenyataan yang dihadapi dilapangan menunjukkan lemahnya sistem informasi manajemen yang dimiliki oleh pihak rumah sakit yang berakibat pada terjadinya inefisiensi pengelolaan rumah sakit. Lemahnya sistem informasi manajemen membawa pengaruh secara langsung pada kinerja sistem pengendalian manajemen, yang akan berakibat pada melemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya kontrol atas pelaksanaan operasional rumah sakit. Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan manajerial telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit akan terjadi, dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak rumah sakit sebagai akibat lemahnya manajemen rumah sakit.

Tentang Produk Rumah Sakit mengemban tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat sekitarnya dengan lebih baik dan lebih profesional. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi yang bergerak dalam bidang kesehatan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja dan mutu kerjanya. Hal ini termasuk peningkatan sarana penunjang, salah satunya yaitu komputerisasi : mencakup peningkatan sumberdaya manusia, penyempurnaan system pembantu kerja dan kegiatan operasional sehari-hari baik yang berkaitan dengan pelayanan pasien maupun operasional intern di rumah sakit. Dalam rangka menghasilkan kinerja dan mutu kerja yang lebih baik ini, maka Rumah Sakit tidak bisa lepas untuk selalu melakukan pengembangan dan penyempurnaan system khususnya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 52 Ayat 1 : "Setiap Rumah Sakit Wajib Melakukan Pencatatan dan Pelaporan tentang semua kegiatan Penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit".



## B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

### 1) Tujuan Umum

dapat menghasilkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi secara akurat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

### 2) Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan dan memperbaiki sistem yang telah ada sehingga memberikan suatu nilai tambah bagi manajemen;
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam rangka pengelolaan rumah sakit;
- c. Memberikan dasar pengawasan bagi manajemen yang kuat dalam bentuk suatu struktur pengendalian intern didalam sistem yang dikembangkan
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan kepada pasien secara optimal

## C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS adalah pasien dapat terlayani dengan optimal dan manajemen dapat mengambil keputusan.

## II. GAMBARAN UMUM INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Output yang dihasilkan dari Kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS yaitu : informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

## III. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagai berikut :

### 1. Pengadaan Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS di RSUD Muntilan Kab. Magelang

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Pekerjaan	■	■	■									
2	Proses Pengadaan				■	■	■						
3	Pelaksanaan Pekerjaan					■	■	■	■	■	■	■	
4	Monitoring dan Evaluasi				■				■				■

## IV. TARGET PENGGUNAAN ANGGARAN

Biaya Pengembangan dan Pemeliharaan SIM RS sebagaimana tertuang dalam DPA Sejumlah Rp. 400.000.000,00 dengan rincian target penggunaan anggaran sebagai berikut :

1. Triwulan II 2019 : Rp. 158.109.320,-
2. Triwulan II 2019 : Rp. 241.890.680,-

V. RENCANA PROSENTASE TARGET FISIK DAN KEUANGAN PER BULAN

No	Bulan	Target Fisik (%)	Target Keuangan		Keterangan
			Rp.	%	
1	Januari	0	0	0	
2	Februari	30			
3	Maret				
4	April	50			
5	Mei				
6	Juni		158.109.320	39.52	
7	Juli				
8	Agustus				
9	September				
10	Oktober				
11	Nopember				
12	Desember	100	241.890.680	100	

VI. PENUTUP

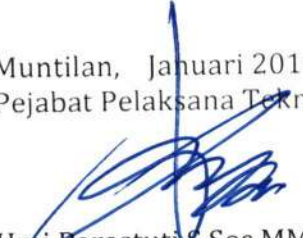
Demikian RKO ini dibuat dengan harapan dapat menjadi panduan ringkas untuk melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di dalamnya.

Mengetahui  
Pengguna Anggaran



dr. M. Syukri MPH  
NIP. 19660115 199603 1 003

Muntilan, Januari 2019  
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan



Umi Parastuti S. Sos. MM  
NIP. 19670622 198803 2007